

PENGADAAN MODUL BAHASA INGGRIS UNTUK USIA SEKOLAH DASAR DAN PENYEDIAAN SPANDUK UMKM BERBASIS WISATA DI DESA PA'RASANGANG BERU KEC. TURATEA KAB. JENEPONTO

Sry Rahayu Ningsih¹, Sumarlin Rengko HR²

Sastra Inggris, Universitas Hasanuddin, Makassar¹

E-mail: queenanandaruhicp@gmail.com¹ sumarlinrengko@unhas.ac.id²

ABSTRAK

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Pa'rasangang Beru, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto. Kegiatan ini terbagi dalam dua fokus utama: (1) Pengadaan modul Bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk siswa usia sekolah dasar guna memperkuat kemampuan dasar bahasa asing sejak dini, serta (2) Penyediaan spanduk promosi untuk UMKM lokal berbasis wisata sebagai bentuk dukungan terhadap sektor pariwisata desa. Modul Bahasa Inggris disusun dengan pendekatan kontekstual dan visual agar sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak di jenjang pendidikan dasar. Sementara itu, spanduk UMKM dirancang dengan memperhatikan aspek visualisasi yang menarik, identitas lokal, dan informasi yang relevan untuk menarik perhatian wisatawan dan meningkatkan daya saing produk lokal. Melalui program ini, diharapkan tercipta sinergi antara peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dan penguatan ekonomi desa melalui sektor pariwisata dan UMKM.

Kata Kunci

Pendidikan dasar, modul Bahasa Inggris, UMKM

ABSTRACT

This program aims to enhance the quality of elementary education and support local economic growth in Pa'rasangang Beru Village, Turatea District, Jeneponto Regency. The initiative focuses on two main components: (1) The provision of English learning modules specifically designed for elementary school-aged children to strengthen basic foreign language skills from an early age; and (2) The development and distribution of promotional banners for tourism-based local MSMEs as a form of support for the village's tourism sector. The English modules are created using a contextual and visual approach tailored to the comprehension level of young learners. Meanwhile, the MSME banners are designed with attention to visual appeal, local identity, and relevant information to attract tourists and boost the competitiveness of local products. This program seeks to create synergy between improving human resources in education and strengthening the village economy through tourism and MSME development.

Keywords

Elementary education, English module, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa saat ini tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan penguatan ekonomi lokal. Dua aspek utama yang menjadi fondasi dalam pemberdayaan masyarakat desa adalah pendidikan dan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kedua aspek ini saling berkaitan dan berpotensi mendukung kemandirian desa apabila dikelola dan dikembangkan secara optimal.

Desa Pa'rasangang Beru, yang berada di Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, merupakan salah satu desa yang memiliki kekayaan budaya, potensi wisata, serta aktivitas ekonomi berbasis masyarakat yang cukup aktif, khususnya dalam bentuk UMKM. Meski

demikian, seperti banyak desa lainnya, desa ini masih menghadapi tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan dasar. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam membuka akses informasi global, memperluas wawasan anak-anak desa, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Sayangnya, keterbatasan sarana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar sering menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif.

Di sisi lain, sektor UMKM di Desa Pa'rasangang Beru memiliki potensi yang besar untuk berkembang, terutama UMKM yang memanfaatkan potensi wisata lokal. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sarana promosi yang memadai dan menarik secara visual. Promosi yang efektif merupakan kunci untuk memperkenalkan produk kepada khalayak luas, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Salah satu media promosi yang masih relevan dan efisien untuk skala desa adalah spanduk promosi yang informatif dan menarik, serta mencerminkan identitas lokal dan daya tarik wisata desa.

Melihat kebutuhan tersebut, program kerja ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam dua sektor strategis desa: pendidikan dan ekonomi kreatif. Adapun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Penyusunan dan pengadaan modul Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar di Desa Pa'rasangang Beru. Modul ini akan disusun dengan pendekatan yang kontekstual, komunikatif, dan visual agar sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak, serta berfokus pada pengenalan kosa kata, percakapan sederhana, dan pembelajaran berbasis permainan (fun learning).
2. Pembuatan dan penyediaan spanduk promosi bagi UMKM lokal yang berbasis potensi wisata desa. Spanduk dirancang untuk menampilkan informasi produk, lokasi, serta unsur khas budaya lokal yang dapat menarik minat wisatawan dan memperkuat branding desa sebagai destinasi wisata berbasis masyarakat.

Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar dan penguatan kapasitas promosi bagi pelaku UMKM lokal. Selain itu, program ini diharapkan mampu mendorong kolaborasi antara sektor pendidikan dan ekonomi dalam rangka membangun kemandirian dan keberlanjutan pembangunan di Desa Pa'rasangang Beru.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini diprogramkan untuk dilaksanakan dua kali secara bergiliran, dimulai dari hari Rabu, 4 Februari 2025, pukul 08.00-selesai WITA di SDN 21 Turatea, dan SDN 8 Turatea di Desa Pa'rasangang Beru, Kec. Turatea, Kab. Jeneponto.

2.2. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini menasar dua kelompok utama dalam masyarakat Desa Pa'rasangang Beru. Pertama, siswa sekolah dasar sebagai penerima manfaat dari penyediaan modul Bahasa Inggris yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dasar berbahasa asing secara interaktif dan menyenangkan. Kedua, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi target dalam program pengadaan spanduk promosi untuk

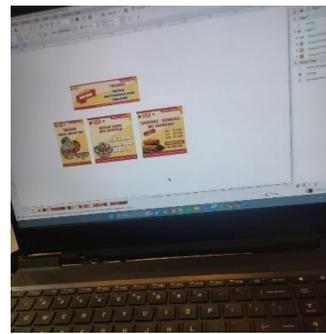
membantu memperluas jangkauan pasar dan memperkuat strategi pemasaran produk lokal di kawasan desa wisata.

2.3. Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif dan edukatif, dengan pendekatan langsung kepada masyarakat melalui observasi, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kegiatan dimulai dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan pelaku UMKM di Desa Pa'rasangang Beru. Selanjutnya, dilakukan perancangan modul Bahasa Inggris yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar, serta desain spanduk promosi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik masing-masing pelaku usaha. Proses pengabdian dilanjutkan dengan pelaksanaan program secara langsung, di mana modul Bahasa Inggris diberikan kepada siswa melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sedangkan spanduk UMKM diserahkan kepada pelaku usaha untuk digunakan dalam kegiatan promosi. Kegiatan ditutup dengan evaluasi dampak program, baik melalui tanggapan masyarakat maupun pengamatan langsung terhadap efektivitas penggunaan modul dan spanduk dalam mendukung pendidikan dan promosi usaha lokal



(a)



(b)

Gambar 1. Observasi UMKM (a) Proses desain spanduk UMKM (b)

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari meningkatnya antusiasme dan partisipasi siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, yang tercermin melalui keaktifan mereka saat kegiatan berlangsung serta kemampuan memahami materi yang disajikan dalam modul. Selain itu, keberhasilan juga ditunjukkan dengan tersusunnya modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan diterapkan secara efektif. Di sisi lain, pengadaan spanduk promosi dinilai berhasil apabila spanduk telah tersalurkan kepada pelaku UMKM dan digunakan secara aktif sebagai media promosi. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya strategi pemasaran, serta adanya tanggapan positif dari masyarakat terhadap program yang dilaksanakan, turut menjadi indikator penting. Keberhasilan juga ditunjukkan melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program.

2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur efektivitas dan dampak dari program yang dilaksanakan. Evaluasi terhadap penyediaan

modul Bahasa Inggris dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta penilaian terhadap pemahaman siswa melalui kuis sederhana. Sementara itu, evaluasi terhadap pengadaan spanduk UMKM dilakukan dengan memantau penggunaan spanduk oleh pelaku usaha, serta melakukan wawancara atau diskusi untuk mengetahui sejauh mana spanduk tersebut membantu dalam promosi produk. Selain itu, tanggapan masyarakat, guru, dan pelaku UMKM menjadi bagian penting dalam menilai keberhasilan program secara keseluruhan. Evaluasi ini juga mencakup dokumentasi kegiatan, analisis hasil, dan refleksi untuk perbaikan program ke depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja ini adalah pembuatan dan penyerahan spanduk promosi untuk UMKM penyedia makanan kuliner Bannang-bannang khas Jeneponto di Desa Pa'rasangang Beru. Proses dimulai dengan melakukan observasi terhadap kebutuhan pemasaran UMKM, diikuti dengan perancangan desain spanduk yang informatif dan menarik. Setelah desain disepakati, dilakukan pencetakan spanduk dengan kualitas tinggi yang kemudian diserahkan kepada pelaku usaha pada tanggal 4 Februari 2025 pukul 14.00 WITA. Penyerahan ini disertai dengan arahan mengenai strategi distribusi spanduk yang efektif. Selain itu, juga dilakukan pembagian modul Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar sebagai media pembelajaran tambahan yang interaktif dan menyenangkan. Modul ini dirancang khusus untuk menyesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar berbahasa Inggris. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kesadaran merek, memperluas jangkauan pasar, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui promosi yang lebih profesional, sekaligus mendukung penguatan pendidikan dasar di bidang bahasa asing.



(a)



(b)



(c)

**Gambar 2. Pembagian modul di SD 21 Turatea (a)Pembagian modul di SDN 8 Turatea (b)
Proses pemasangan spanduk UMKM (c)**

3.2 Luaran Kegiatan

Adapun luaran kegiatan yang dihasilkan dari program pembuatan spanduk ini adalah spanduk promosi yang dirancang khusus untuk UMKM penyedia makanan kuliner Bannangbannang khas Jeneponto di Desa Pa'rasangang Beru. Selain itu, luaran lainnya adalah modul Bahasa Inggris yang disusun dan dibagikan kepada anak-anak usia sekolah dasar sebagai media pembelajaran tambahan yang interaktif, edukatif, dan disesuaikan dengan Tingkat pemahaman mereka.

3.3 Rencana Tindak lanjut Kegiatan

Tercapainya indikator keberhasilan mencapai program penuh tersebut mencerminkan ketepatan dan efektivitas implementasi program kerja, di mana setiap tujuan dan sasaran telah berhasil terpenuhi. Dengan demikian, program kerja dengan judul "Sosialisasi pengolahan sampah" kami tidak memiliki rencana tindak lanjut terhadap kegiatan ini kedepannya. Akan tetapi, kami berharap program ini menjadi pijakan bagi sekolah untuk melakukan evaluasi dan merancang langkah langkah selanjutnya untuk memperkuat dampak positif yang telah dicapai.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pa'rasangang Beru, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini terdiri dari dua program utama, yaitu penyediaan modul Bahasa Inggris untuk anak-anak usia sekolah dasar dan pengadaan spanduk promosi untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penyediaan modul Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar berbahasa asing siswa melalui media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Sementara itu, pengadaan spanduk promosi

difokuskan pada UMKM penyedia makanan kuliner Bannang-bannang khas Jeneponto sebagai upaya meningkatkan visibilitas produk lokal dan memperluas jangkauan pasar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan observasi kebutuhan, perancangan desain, pelaksanaan, hingga evaluasi dampak. Hasil dari kegiatan ini meliputi terciptanya spanduk promosi berkualitas tinggi yang diserahkan langsung kepada pelaku usaha, serta modul Bahasa Inggris yang telah didistribusikan kepada siswa sekolah dasar. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi sasaran program, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan menjadi bentuk nyata pengabdian mahasiswa dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat promosi potensi ekonomi lokal desa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. Jakarta: BPS. : <https://www.bps.go.id>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). Panduan Pemasaran untuk UMKM. Jakarta: Kemenkop UKM. <https://www.depkop.go.id>
- Sukirno, S. (2021). Strategi Pemasaran UMKM Berbasis Wisata: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 45-60. DOI: 10.1234/jeb.v12i2.456
- Windusancono, B. A. (2021). Peran UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di Daerah Wisata. *Jurnal Mimbar Administrasi*, 18(1), 1-14. DOI: 10.56444/mia.v18i1.557
- Panjaitan, M. N., Maulidya, R., & Sianturi, R. D. (2024). Merintis Peluang Baru Mengembangkan UMKM Pedesaan Melalui Manajemen Retail. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 4(3), 42-53. DOI: 10.54209/jasmien.v4i03.499
- Sitairesmi, A. R. (2022). KKN Adalah Kuliah Kerja Nyata, Pahami Pengertian dan Tujuannya. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5129319/kkn-adalah-kuliah-kerja-nyatapahami-pengertian-dan-tujuannya>
- UGM. (2011). Kuliah Kerja Nyata. Universitas Gadjah Mada. : <https://ugm.ac.id/id/2320-kuliahkerja-nyata>
- Rizki, A. (2023). Pemasaran Digital untuk UMKM: Strategi dan Implementasi. *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, 5(1), 15-30. DOI: 10.5678/jpb.v5i1.123